

EDISI : KAMIS, 16 JULI 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juni 2020) : 4,25%
 Inflasi (Juni 2020) : 0,18% (mom) (1,96% yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 131,72 Miliar
 (per Juni 2020)
 Rupiah/Dollar AS : Rp14.616  -0,72%
 (Kurs JISDOR pada 15 Juli 2020)

STOCK MARKET

15 JULI 2020

IHSG : **5.075,80 (-0,07%)**
 Volume Transaksi : 10,014 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,208 Triliun
 Beli Asing : Rp 1,866 Triliun
 Jual Asing : Rp 2,518 Triliun

BOND MARKET

15 JULI 2020

Ind Bond Index : **287,3545**  **+0,15%**
 Gov Bond Index : 281,6256  **+0,15%**
 Corp Bond Index : 315,7330  **+0,14%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	RABU 15/7/2020 (%)	SELASA 14/7/2020 (%)
4,92	FR0081	6,2940	6,3103
10,18	FR0082	7,0329	7,0535
14,93	FR0080	7,5073	7,5348
19,76	FR0083	7,5437	7,5519

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 15 JULI 2020

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,32%	IRDSHS -0,10%	+0,42%
	Saham Agresif +0,14%	IRDSH -0,04%	+0,18%
	PNM Saham Unggulan +0,26%	IRDSH -0,04%	+0,30%
Campuran	PNM Syariah +0,17%	IRDCPS +0,11%	+0,06%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,08%	IRDPT +0,12%	-0,04%
	PNM Amanah Syariah +0,11%	IRDPTS +0,12%	-0,01%
	PNM Dana Bertumbuh +0,14%	IRDPT +0,12%	+0,02%
	PNM Surat Berharga Negara +0,05%	IRDPT +0,12%	-0,07%
	PNM Dana SBN II +0,09%	IRDPT +0,12%	-0,03%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,17%	IRDPTS +0,12%	+0,05%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Dana Tunai +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Falah 2 +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Faaza +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,49%	IRDPU +0,01%	+0,48%
	PNM Likuid +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%

Spotlight News

- Neraca perdagangan RI pada Juni 2020 surplus US\$1,27 miliar. Meski nilai ekspor dan impor sepanjang semester-I 2020 turun, kinerja perdagangan pada Juni 2020 menunjukkan geliat perdagangan dan perekonomian
- Produk domestik bruto (PDB) diperkirakan akan turun 4,3% di kuartal II/2020. Adapun di kuartal I/2020, PDB masih tumbuh 2,97% kendati level pertumbuhan tercatat yang paling rendah dalam 20 tahun terakhir
- China menyatakan akan memberikan sanksi kepada institusi dan individu Amerika Serikat menyusul pencabutan status istimewa yang diberikan Negeri Paman Sam kepada Hong Kong
- Penjualan mobil semester I 2020 turun 45,88% year on year (yoy) menjadi 260.933 unit. Pada periode yang sama tahun lalu, sebanyak 482.097 unit mobil masih mampu terjual di pasar dalam negeri
- Pasar emisi obligasi masih marak pada semester II/2020. Saat ini terdapat 30 penerbit yang akan menerbitkan 36 emisi obligasi dan sukuk
- Semester II/2020 menjadi momentum yang dipilih oleh sejumlah BUMN untuk menerbitkan surat utang guna menggalang dana segar yang sebagian akan digunakan untuk melunasi utang jatuh tempo

Economy

1. Kemiskinan dan Jurang Ketimpangan Kian Dalam

Dampak pandemi Covid-19 bukan sekadar meningkatkan angka kemiskinan, tetapi memperlebar ketimpangan pada akhir tahun. Angka kemiskinan naik 1,63 juta menjadi 26,42 juta orang atau setara 9,78% per Maret 2020. Rasio gini meningkat dari 0,380 pada September 2019 menjadi 0,381 pada Maret 2020. Jurang ketimpangan pada akhir tahun ini juga bisa semakin dalam pada pasar tenaga kerja dan pendidikan. (Kompas)

2. Jaga Geliat Perdagangan di Tengah Pandemi

Neraca perdagangan RI pada Juni 2020 surplus 1,27 miliar dollar AS. Meskipun nilai ekspor dan impor sepanjang semester-I 2020 turun, kinerja perdagangan pada Juni 2020 menunjukkan geliat perdagangan dan perekonomian. Oleh sebab itu, geliat ini mesti dijaga untuk menopang kinerja ekspor-impor di tengah pandemi Covid-19. (Kompas)

3. Arah Bunga Acuan Perhatikan Volatilitas Rupiah

Tingginya volatilitas nilai tukar rupiah perlu menjadi pertimbangan Bank Indonesia (BI) dalam mengambil kebijakan terkait dengan suku bunga acuan dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) bulan ini. (Bisnis Indonesia)

4. Jaga Momentum Ekspor

Kinerja ekspor Juni 2020 yang membaik secara bulanan tak boleh membuat pemerintah terlena. Pasalnya, tingkat permintaan di pasar global yang masih lemah dapat mematikan sinyal positif perbaikan neraca perdagangan. (Bisnis Indonesia)

5. PDB Kuartal II/2020 Diperkirakan Minus 4,3%

Produk domestik bruto (PDB) diperkirakan akan turun 4,3% di kuartal II/2020. Adapun di kuartal I/2020, PDB masih tumbuh 2,97% kendati level pertumbuhan tercatat yang paling rendah dalam 20 tahun terakhir. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Defisit AS Membengkak karena Sanksi Hong Kong

Amerika Serikat berpeluang menambah defisit neraca pembayarannya karena mencabut status istimewa untuk Hong Kong. Sebab, Hong Kong menjadi salah satu sumber surplus miliaran dollar AS per tahun. Hong Kong salah satu sumber utama surplus neraca AS, mencapai 26,1 miliar dollar AS pada 2019. Sedikitnya 85.000 warga dan 1.300 perusahaan AS ada di Hong Kong. (Kompas)

2. China Ancam Balas Sanksi AS

China menyatakan akan memberikan sanksi kepada institusi dan individu Amerika Serikat menyusul pencabutan status istimewa yang diberikan Negeri Paman Sam kepada Hong Kong. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Multifinance Bidik Obligasi

Perusahaan pembiayaan mulai kejar setoran merealisasikan pembiayaan baru setelah Covid-19 dinilai mereda. Menerbitkan surat utang anjar sebagai alas pengaman likuiditas pun jadi pilihan paling masuk akal. (Bisnis Indonesia)

2. Pasar Cangkang Sawit Jepang Menjanjikan

Pelaku industri Tanah Air melihat peluang ekspor cangkang sawit yang makin prospektif seiring dengan naiknya kebutuhan bahan baku energi biomassa di Jepang. (Bisnis Indonesia)

3. Risiko Penyelewengan Perlu Ditekan

Perbaikan tata kelola dan pengawasan dana pensiun menjadi salah satu aspek utama yang perlu diperkuat dengan kehadiran Rancangan Undang-Undang atau RUU Dana Pensiun. Hal itu menjadi poin penting untuk mencegah berbagai risiko penyelewengan dari pelaksanaan program pensiun. (Bisnis Indonesia)

4. Tiga Tahun Mendatang, Pembangkit Listrik Diesel Akan Berganti LNG

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menargetkan akan mengganti seluruh pembangkit listrik bertenaga diesel dengan pembangkit berbasis liquefied natural gas (LNG). Pemerintah sudah menugaskan kepada PT Pertamina untuk melaksanakan penyediaan pasokan dan pembangunan infrastruktur LNG dalam penyediaan tenaga listrik oleh PLN. (Kontan)

5. Survei BI, Kredit Perbankan 2020 Hanya Tumbuh 2,5%

Bank Indonesia (BI) mencatat rata-rata responden memperkirakan pertumbuhan kredit secara keseluruhan tahun 2020 sebesar 2,5% secara tahunan (year on year/yooy). Proyeksi tersebut lebih rendah dibandingkan realisasi pertumbuhan kredit tahun 2019 sebesar 6,1% (yooy). (Investor Daily)

6. Bisnis Asuransi Kian Melambat

Bisnis asuransi umum masih belum bisa keluar dari tekanan pandemi Covid-19. Penjualan produk asuransi terganggu atau turun 6,48% menjadi Rp30,72 triliun per Mei 2020 secara tahunan. Ini kian melambat dibanding bulan sebelumnya yang turun 4,89% dan diprediksi bisa tumbuh negatif hingga akhir tahun ini. (Kontan)

7. Penjualan Mobil Semester I 2020 Gembos Hingga 45,88%

Penjualan mobil semester I 2020 turun 45,88% year on year (yoy) menjadi 260.933 unit. Pada periode yang sama tahun lalu, sebanyak 482.097 unit mobil masih mampu terjual di pasar dalam negeri. (Investor Daily)

Market

1. 30 Korporasi Siap Emisi Obligasi

Pasar emisi obligasi masih marak pada semester II/2020. Saat ini terdapat 30 penerbit yang akan menerbitkan 36 emisi obligasi dan sukuk yang berada dalam pipeline di BEI. Dampak pandemi pada pertengahan tahun ini belum menyurutkan minat perusahaan di Indonesia untuk mencari pendanaan di pasar modal. (Bisnis Indonesia)

2. Pandemi Ancam Kelangsungan DIRE

Produk investasi alternatif di pasar modal turut terdampak pandemi Covid-19. Salah satu produk Dana Investasi Real Estat atau DIRE pun terancam dilikuidasi karena pendapatan aset dasarnya terganggu. (Bisnis Indonesia)

3. Bunga Acuan Diprediksi Turun, Reksadana Pendapatan Tetap Makin Beken

Hari ini, Bank Indonesia (BI) dijadwalkan mengumumkan kebijakan moneter terbarunya. Pelaku pasar terutama menunggu kebijakan suku bunga BI. Prediksi pelaku pasar, BI akan kembali menurunkan suku bunga acuan 25 basis poin. Bila suku bunga turun, ini akan jadi sentimen positif bagi reksadana pendapatan tetap. (Kontan)

Corporate

1. Garuda Diuji Memulihkan Kondisi Keuangan

Kondisi Garuda Indonesia Tbk untuk sementara terselamatkan dari kondisi terpuruk akibat pandemi Covid-19 lewat pemberian dana pinjaman Rp8,5 triliun dari pemerintah berbentuk mandatory convertible bond (MCB). Namun di tengah proyeksi turbulensi yang panjang, Garuda menghadapi ujian lain untuk cepat memulihkan kondisi keuangannya. (Kompas)

2. BUMN Berburu Dana Segar

Semester II/2020 menjadi momentum yang dipilih oleh sejumlah badan usaha milik negara (BUMN) untuk menerbitkan surat utang guna menggalang dana segar yang sebagian akan digunakan untuk melunasi utang jatuh tempo. (Bisnis Indonesia)

3. Penjualan Mobil Astra Melonjak pada Juni 2020

Penjualan mobil PT Astra International Tbk. mulai bangkit pada Juni 2020 dengan mencatatkan pertumbuhan signifikan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Penjualan mobil di bawah Grup Astra mencapai 4.856 unit pada Juni 2020. Realisasi itu naik tajam 340,65 persen dibandingkan dengan 1.102 unit pada bulan sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

4. Akibat Covid-19, PT PP Hentikan Pengerjaan Sejumlah Proyek

Pandemi virus corona (Covid-19) membuat pengerjaan sejumlah proyek yang dilakukan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. terhambat dan terhenti. Hingga 15 Juli 2020 sebesar 12 persen atau 16 proyek berada dalam status slowdown. Sementara pengerjaan 6 proyek atau 5 persen dari total keseluruhan terpaksa harus dihentikan sementara. (Bisnis Indonesia)